

DISKUSI PUBLIK • KARHUTLA 2026

DAMPAK PEREMPUAN & ANAK

SUDAH JATUH TERTIMPA ASAP

Ketika asap mengubah cara perempuan
hidup dan anak belajar

KESEHATAN • SOSIAL • EKONOMI • PENDIDIKAN • EKOSISTEM



10 September 2026 — Yuli Suryantika

**KALIMANTAN
BARAT**

KALBAR DALAM ANGKA



38.310 ha

total area terbakar • Jan–Agu 2026

166

HOTSPOT
BMKG • 4 SEPT

61

FIRE SPOT
TERVERIFIKASI BNPB

KETAPANG
12.443 ha

KUBU RAYA
8.614 ha

MEMPAWAH
6.144 ha

SAMBAS
2.318 ha

“Angka hotspot boleh turun. Tetapi tanah yang sudah terbakar, asap yang tersisa dan kehidupan yang terganggu tidak otomatis ikut pulih.”

HOTSPOT BUKAN SELALU TITIK API

Hotspot adalah sinyal panas yang ditangkap satelit — bukan selalu api aktif.



WASPADA: titik panas yang menurun tidak menghapus risiko bara gambut, asap tersisa, dan penyalaan kembali.

ASAP: BENCANA YANG TIDAK TERLIHAT

165.747

KASUS ISPA • JAN–AWAL AGU 2026

Kementerian Kesehatan



Asap merusak kesehatan sekaligus menyempitkan ruang gerak sehari-hari — jauh melampaui api yang terlihat.

SIAPA YANG PALING RENTAN?



ANAK

Paru berkembang • aktivitas luar tinggi

PEREMPUAN

Pengasuhan • kerja domestik • kerja luar

IBU HAMIL

Risiko polusi membutuhkan perlindungan lebih

LANSIA & PENYAKIT KRONIS

Paparan memperberat kondisi yang sudah ada

Karhutla bukan bencana yang dampaknya sama rata kepada semua orang.

PEREMPUAN: BEBAN YANG BERTAMBAH

SEBELUM ASAP

Bekerja • mengurus rumah •
mengantar sekolah • berdagang •
bertani • bersosialisasi

KETIKA ASAP

Membersihkan abu • mencuci lebih
sering • merawat anak & keluarga
sakit • membeli masker & obat •
aktivitas ekonomi berkurang

**Beban tambahan ini nyata — meski sering tidak terlihat
dalam statistik bencana.**



Perempuan menjadi “manajer krisis” keluarga

PENGELUARAN ↑

Masker • obat • transportasi
biaya kesehatan • kebutuhan rumah

PENDAPATAN ↓

Perdagangan • UMKM • pertanian
pekerjaan luar ruang

DOMPET KELUARGA TERJEPIT



PEREMPUAN BUKAN HANYA KORBAN

DARI KORBAN MENJADI PELAKU PERUBAHAN

140+

perempuan • 10 desa • 3 kecamatan

The Power of Mama, Ketapang • aktif 2026

PATROLI • PENCEGAHAN • EDUKASI • MENYUARAKAN WARGA • TATA KELOLA API

Jika perempuan selalu di garis depan saat keluarga
terdampak, mengapa mereka tidak selalu berada di meja
kebijakan?

ANAK: KEHILANGAN RUANG BERMAIN DAN BELAJAR

HAK ATAS KESEHATAN • PENDIDIKAN • BERMAIN • TUMBUH KEMBANG

ASAP

RUMAH

SEKOLAH
Tutup / PJJ

BERMAIN
Ruang luar terbatas

PSIKOLOGIS
Cemas • interaksi turun

Anak dengan gangguan pernapasan menghadapi risiko lebih berat; konsentrasi turun, layar meningkat, dan pergaulan menyempit.

SEKOLAH TERGANGGU, MASA DEPAN JANGAN IKUT TERGANGGU

KUALITAS UDARA
BURUK

SEKOLAH TUTUP / PJJ

JAM BELAJAR
BERUBAH

INTERNET TIDAK
MERATA

RISIKO
LEARNING LOSS

Ketika sekolah ditutup, siapa yang tetap dapat belajar — dan siapa yang tertinggal karena akses digital?

Protokol pembelajaran darurat mendorong pembelajaran adaptif. Keadilan akses harus menjadi ukuran keberhasilannya.

EKONOMI RUMAH TANGGA: SIAPA YANG MENYESUAIKAN?

PENDAPATAN ↓
Penjualan turun
Pasar sepi
Kerja luar terganggu
Aktivitas UMKM melemah

PENGELUARAN ↑
Masker
Obat & layanan kesehatan
Transportasi
Kebutuhan rumah

PEREMPUAN MENYEIMBANGKAN TEKANAN

YANG HILANG BUKAN HANYA POHON

VEGETASI HILANG

HABITAT SATWA RUSAK

KARBON TERLEPAS

GAMBUT & TATA AIR TERGANGGU

UDARA MEMBURUK

JASA EKOSISTEM LENYAP

**Ketika ekosistem rusak, biaya akhirnya
kembali kepada manusia.**



JANGAN HANYA MEMADAMKAN API, SELAMATKAN KEHIDUPAN



01

LINDUNGI PEREMPUAN

Masker • kesehatan • pekerja •
pengasuhan

02

LINDUNGI ANAK

Sekolah adaptif • ruang aman •
psikososial

03

LIBATKAN PEREMPUAN

Mitigasi • keputusan • evaluasi

04

PERKUAT EKONOMI

UMKM • bantuan • mata
pencaharian

05

PULIHKAN EKOSISTEM

Gambut • tata air • restorasi •
hukum

“Karhutla dimulai dari api. Tetapi ketika asap masuk ke rumah, sekolah, pasar dan ruang hidup kita, yang ikut terbakar adalah waktu belajar anak, kesehatan keluarga, pendapatan rumah tangga, dan masa depan generasi Kalimantan Barat.”